

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PEMEBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR DI LINGKUNGAN PRODI PENDIDIKAN
JASMANI STKIP MELAWI**

Nur Moh Kusuma Atmaja¹, Indria Susilawati², Nur Sulisty Mutaqin³,
^{1,2,3}Dosen STKIP Melawi

Alamat : Jl.RSUD Melawi Km.04 Nanga Pinoh, Melawi 78672

Email: atmajanur27@gmail.com, indriasmile86@gmail.com,
nursulistyostkipm@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to describe the understanding and readiness of students in the physical education study program in the implementation of Merdeka Learning - Merdeka Campus (MBKM); and to find out the implementation of the Independent Learning - Independent Campus policy in the physical education study program. This MBKM program is very useful for students in developing insight, knowledge and competence as well as to find a different academic atmosphere. This type of research is descriptive quantitative research. The population and sample of this study were 82 active students in the Physical Education Study Program, STKIP Melawi. The results of this study indicate that most students have understood the policies of the MBKM program of activities as well as the benefits and challenges as well as opportunities for students to develop themselves. Thus, in the future, the implementation of the MBKM program can be carried out thoroughly and provide better socialization of MBKM policies.*

Keywords: *Perception, learning, independent learning.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemahaman dan kesiapan mahasiswa program studi pendidikan jasmani dalam implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM); dan untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di program studi pendidikan jasmani. Program MBKM ini sangat bermanfaat kepada mahasiswa dalam mengembangkan wawasan, pengetahuan dan kompetensi serta untuk menemukan atmosfer akademik yang berbeda. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 82 mahasiswa aktif di program Studi pendidikan Jasmani STKIP Melawi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami kebijakan program kegiatan MBKM serta manfaat dan tantangan serta kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan diri. Dengan demikian untuk kedepannya dalam pelaksanaan program MBKM ini bisa terlaksana secara menyeluruh serta memberikan sosialisasi kebijakan MBKM secara lebih baik lagi.

Kata kunci: Persepsi, pembelajaran, merdeka belajar

Merdeka belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang sejalan dengan Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi. Pada dasarnya menjadi konsep baru yang memberikan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajarnya di perguruan tinggi. Kebijakan ini merupakan langkah awal dari rangkaian kebijakan seiring adanya perubahan dan perkembangan zaman demi kemajuan perguruan tinggi dan peningkatan kualitas mahasiswa. Pembelajaran konvensional yang menjadikan dosen sebagai narasumber utama dinilai sudah ketinggalan zaman, karena mahasiswa menjadi kurang kreatif dalam menyelesaikan berbagai pemecahan masalah dan mereka tidak maksimal menyalurkan minat dan bakat akademiknya. Sudaryono et al. (2020) menyatakan bahwa mahasiswa harus menjadi *student centered learning* dan untuk mewujudkannya dapat dilakukan melalui program MBKM, karena program ini sebagai salah satu cara untuk menyiapkan generasi yang mampu menjawab

tantangan dan permintaan pasar atas tenaga kerja dalam dunia usaha dan industri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian dengan terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan menemukan pengetahuan dan pengalaman sehingga mereka siap menghadapi persaingan dalam skala nasional dan global. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk satu semester atau setara dengan dua puluh SKS menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama. Paling lama dua semester atau setara dengan empat puluh SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi (Kemendikbud, 2020).

Melalui program ini mahasiswa akan memiliki jiwa yang kreatif, mampu bekerjasama dan siap untuk bekerja (Siregar, 2020). Program MBKM

memberikan kebebasan pada lembaga pendidikan di perguruan tinggi, merdeka dari birokrasi yang berbelit, sehingga mahasiswa diberikan kemerdekaan selebar-lebarnya untuk memilih bidang yang disukai sesuai dengan *passion*-nya.

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka melibatkan berbagai pihak yaitu perguruan tinggi, fakultas, program studi, mahasiswa, dan mitra. Mahasiswa berperan untuk mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada. Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di STKIP Melawi akan mulai diimplementasikan pada semester genap 2021/2022

Mahasiswa yang menjalani kegiatan ini adalah mahasiswa semester 4 semua prodi yaitu PGSD, Pendidikan Jasmani, PG PAUD, Matematika, Fisika. Dalam pelaksanaan diharapkan mahasiswa memahami dengan jelas tentang kebijakan MKBM ini, sehingga tujuan dari kebijakan ini dapat tercapai. Konsep merdeka belajar ini sangat baik untuk diterapkan karena adanya

kebebasan dalam memilih perkuliahan program studi lainnya di luar program studi pilihannya sendiri. Namun saat ini masih terdapat ketidaktahuan mahasiswa mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan MBKM seperti apa pelaksanaannya dan syarat apa yang harus dipenuhi serta bagaimana untuk dapat mengikuti kegiatan ini.

Mahasiswa masih belum memahami teknis pelaksanaan kegiatan MBKM walaupun sudah ada panduan pelaksanaan kegiatan MBKM. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan pemahaman dan kesiapan mahasiswa program studi pendidikan jasmani dalam implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM); dan (2) untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di program studi pendidikan jasmani.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian survey dan bersifat deskriptif kualitatif, untuk mendeskripsikan informasi secara kuantitatif yang dielaborasi

dengan penjelasan-penjelasan. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner. Penelitian ini menjadi gambaran deskripsi mengenai implementasi pembelajaran MKBM di lingkungan prodi Pendidikan Jasmani STKIP Melawi berdasarkan persepsi mahasiswa sesuai kondisi lapangan yang ada.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan jasmani sebanyak 82 mahasiswa yang aktif.

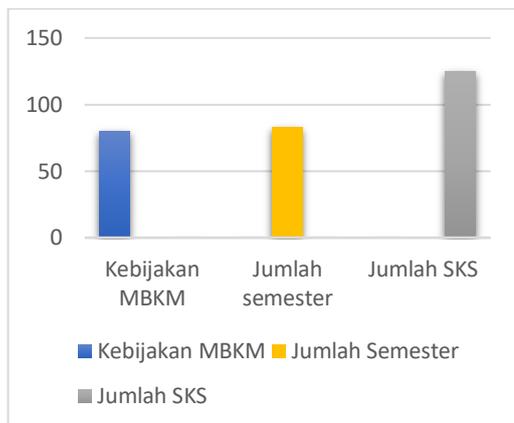
Sampel adalah bagian dari total keseluruhan dan ciri khas yang terdapat pada suatu populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel *non-probabilitas* yang artinya teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan kemungkinan maupun peluang yang sama terhadap setiap partisipan dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Jenis *non-probabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena penelitian ini menjadikan seluruh mahasiswa aktif

semester empat di Program Studi Pendidikan Jasmani sebagai objek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, yang didalamnya berisi indikator-indikator pertanyaan untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang variabel penelitian, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Temuan dan pembahasan

Program MBKM yang sudah dilaksanakan pada Prodi Pendidikan Jasmani adalah pertukaran pelajar/mahasiswa antar prodi di STKIP Melawi. Di kampus STKIP Melawi ada 5 prodi PGSD, Pendidikan Jasmani, Matematika, PG-Paud dan Fisika. Selanjutnya akan diuraikan tingkat pengenalan mahasiswa terhadap kebijakan MBKM bagi mahasiswa yang telah melaksanakannya.

1. Pengetahuan mahasiswa pada kebijakan MBKM

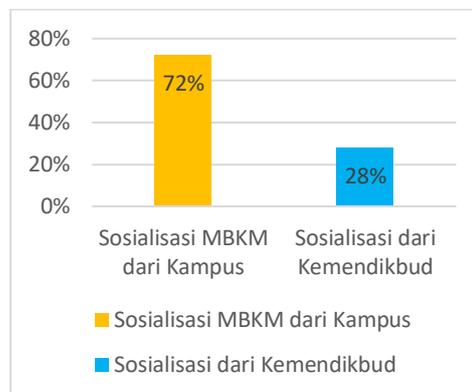


Gambar 1. Pengetahuan mahasiswa terhadap kebijakan MBKM, jumlah semester dan jumlah SKS

Dari gambar 1. Diperoleh informasi sebanyak 80% atau 100 mahasiswa di semester 4 di semua prodi, rata-rata mahasiswa sudah mengetahui sebagian besar kebijakan MBKM. Selain itu diperoleh informasi bahwa sebesar 84% atau 104 mahasiswa sudah mengetahui bahwa jumlah semester didalam atau di luar perguruan tinggi yaitu sebanyak tiga (3) semester di luar prodi, sesuai dengan kebijakan MBKM Dirjen Dikti tahun 2020. Seluruh mahasiswa sudah mengetahui bahwa pilihan jumlah semester yang dapat ditempuh yaitu, sebanyak 20 SKS di luar Program Studi dan 40 SKS di luar Perguruan Tinggi sesuai dengan kebijakan MBKM pada Permendikbud No.3 tahun 2020.

Dengan demikian hal ini bisa memberikan gambaran bagi program studi untuk memberikan sosialisasi yang lebih efektif kepada mahasiswa sekaligus agar sesuai dengan kebijakan yang terbaru. Sehingga mahasiswa berperan aktif dalam mempelajari kebijakan baru MBKM.

2. Media informasi kebijakan MBKM

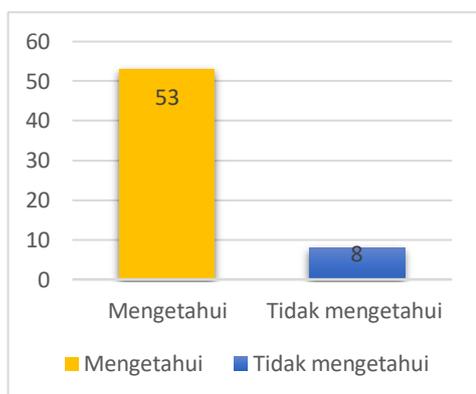


Gambar 2. Informasi kebijakan MBKM

Dari gambar 2. Dapat diperoleh informasi bahwa kegiatan sosialisasi MBKM ini diadakan secara luring pada tanggal 14 februari 2022 yang dilaksanakan di kampus STKIP Melawi yang dihadiri mahasiswa sebanyak 125 orang yang diikuti semua Program Studi pada semester 4 yang ada di STKIP Melawi. Diperoleh informasi bahwa sebesar 72 % atau 90 mahasiswa mengetahui informasi mengenai kebijakan

MBKM melalui kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan olah kampus, dan sebanyak 35 mahasiswa atau sebesar 28 % memperoleh informasi dari kanal daring kemendikbud.

3. Kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan program studi



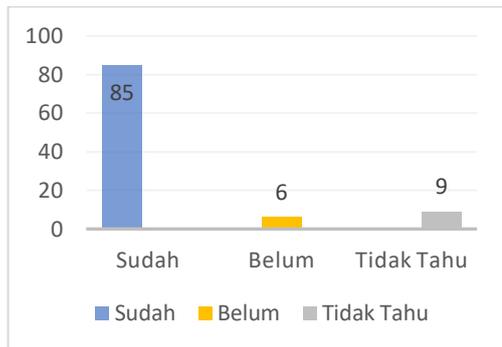
Gambar 3. Kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan Prodi

Dari gambar 3. Dapat dinformasikan bahwa hasil survei melalui angket dan analisis deskripsi kuantitatif baik dari mahasiswa peserta maupun bukan peserta MBKM bahwa sebesar 87% atau sebanyak 53 mahasiswa mengetahui bahwa program studi Pendidikan jasmani telah melakukan kegiatan MBKM. Sedangkan ada sebesar 13% dan sebanyak 8 mahasiswa tidak mengetahui bahwa program studi pendidikan jamsni telah melaksanakan kegiatan MBKM.

4. Minat mahasiswa terhadap bentuk pembelajaran di luar prodi

Dapat diinformasikan bahwa seluruh mahasiswa berminat untuk ikut berpartisipasi dalam program MBKM. Karena mahasiswa merasa program MBKM menawarkan peluang yang sangat baik, dan bisa mengetahui dan memahami serta menambah wawasan dari mahasiswa yang mengikuti MBKM itu sendiri. Program kegiatan MBKM ini dilaksanakan disemester 4 oleh semua prodi yaitu PGSD, Penjas, Fisika, Matematika dan Paud. Semua mahasiswa semester 4 ikut berpartisipasi di kegiatan MBKM yang dilaksanakan di semester 4 kecuali mahasiswa yang memiliki nilai IPK rendah. Serta mahasiswa juga ikut dalam kegiatan KKM/KKN di STKIP Melawi

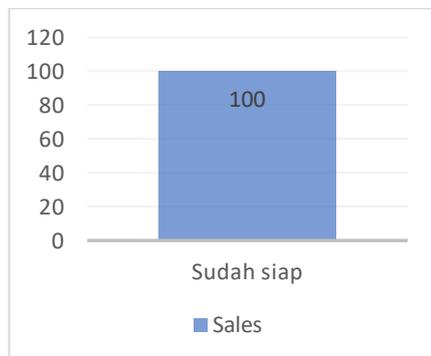
5. Ketersediaan Dokumen Kurikulum, Panduan dan Prosedur Operasional Mengikuti Kegiatan MBKM



Gambar 5. Ketersediaan dokumen kurikulum, Panduan dan Prosedur Operasional mengikuti kegiatan MBKM.

Dari gambar 5 dapat dilihat sebanyak 85 % Mahasiswa sudah mengetahui ketersediaan dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional kegiatan MBKM pada prodi Pendidikan Jasmani sudah disebarluaskan melalui sosialisasi dan melalui Prodi Pendidikan jasmani.

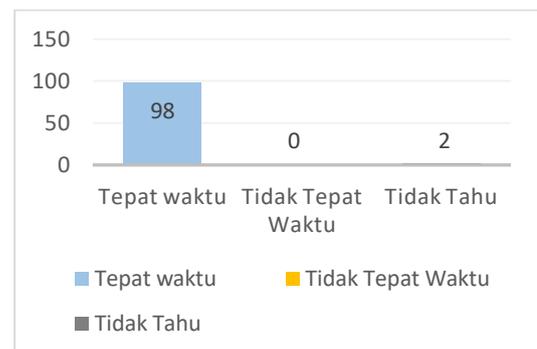
6. Kesiapan mahasiswa menjadi bagian dari MBKM



Gambar 6. Kesiapan mahasiswa menjadi bagian MBKM

Pada gambar 6 dapat dilihat bahwa 100% mahasiswa sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti program MBKM. Keseluruhan mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Jasmani sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti MBKM ini. Dengan demikian mahasiswa memiliki kesiapan untuk mengikuti program MBKM ini karena memiliki pemikiran persepsi dan menganggap sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mendapatkan keilmuan sesuai kompetensinya.

7. Implikasi kegiatan MBKM pada masa studi

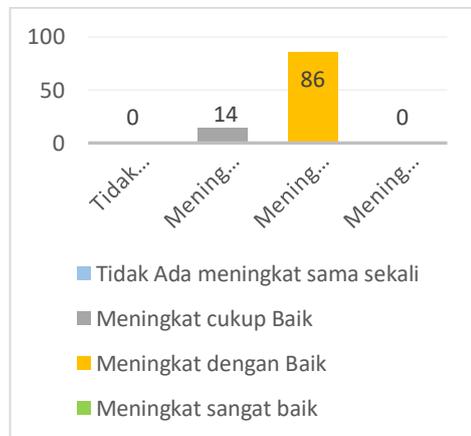


Gambar 7. Implikasi kegiatan MBKM pada masa studi

Pada gambar 7 dapat dilihat bahwa Kegiatan MBKM ini merupakan kegiatan luar Program Studi, hal ini

tidak mempengaruhi dalam menyelesaikan studi di program studi, mahasiswa menjawab tepat waktu dengan responden menjawab sebanyak 98% tetap tepat waktu dalam menyelesaikan studinya, karena kegiatan MBKM sesuai dengan aturan dan kurikulum yang mangacu pada aturan DIKTI. Oleh sebab itu mahasiswa tidak perlu khawatir lulus tidak tepat waktu akibat mengikuti kegiatan MBKM. Hanya sebanyak 2% mahasiswa yang menjawab tidak tahu.

8. Dampak belajar di Prodi lain



Gambar 8. Dampak belajar di prodi lain

Pada gambar 8 dapat dilihat bahwa hasil responden mengenai belajar di prodi lain akan memperluas wawasan, pengetahuan dan kompetensi tambahan yang dibutuhkan oleh mahasiswa atau tidak, sebanyak 86 %

berpendapat bahwa dengan belajar di prodi lain dapat memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan. Sebanyak 14% mahasiswa menjawab adanya peningkatan yang cukup baik.

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman tentang kebijakan, fungsi dan manfaat yang diperoleh dalam penerapan MBKM di prodi Pendidikan Jasmani ini menunjukkan pemahaman yang baik. Persepsi yang baik ini ditunjukkan dengan ketertarikan dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti program kegiatan MBKM ini, meskipun baru bisa melaksanakan di semester 4 ini. Program MBKM ini juga dinilai sangat berpengaruh sekali terhadap bertambahnya wawasan dan pengetahuan serta kompetensi mahasiswa yang diperlukan untuk pengembangan diri mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa akan siap menghadapi persaingan di luar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai oleh kampus STKIP Melawi untuk mengetahui dan

mendeskripsikan pemahaman dan kesiapan mahasiswa program studi pendidikan jasmani dalam implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM); dan untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Program Studi Pendidikan Jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020). *Panduan Program Kampus Mengajar 2021*. Kampus Merdeka
- Siregar, Nurhayani; Sahirah, Rafidatun; Harahap, A. Am. (2020). *Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era. 1*(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.